Nama: Muhammad Ramadhan Muna

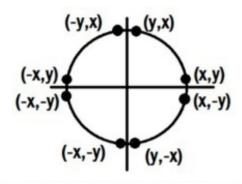
NIM : 20051397059

Prodi: D4 Manajemen Informatika 2020A

UTS GRAFIKA KOMPUTER

1. Perbedaan computer graphics, Image processing, computer vision, dan pattern recognition:

- computer graphics adalah ronde dari ilmu komputer yang berkaitan dengan pembuatan dan manipulasi gambar (visual) secara digital.
- image processing adalah bidang yang berhubungan dengan proses transformasi citra/gambar (image).
- computer vision adalah kombinasi antara pengolahan citra dan pengenalan pola
- pattern recognition adalah bidang ini berhubungan dengan proses identifikasi obyek pada citra atau interpretasi citra.
- 2. Algoritma bresenham merupakan suatu algoritma (pendekatan) yang dikreasikan oleh bresenham yang tidak kalah akurat dan efisien dengan algoritma primitif lainnya (seperti DDA). Bagian pengkonversian (scan-knversi) garis akan melakukan kalkulasi untuk penambahan nilai-nilai integer (yang dibutuhkan untuk membentuk garis) yang disesuaikan dengan tipe grafik yang dipakai oleh layar komputer (keadaan monitor pc) kita. Untuk mengilustrasikan pendekatan bresenham, pertama kita harus memperhatikan proses scan- untuk garis dengan kemiringan positif yang lebih kecil dari 1. Posisi piksel sepanjang jalur-jalur kemudian ditentukan dengan penyamplingan pada interval unit x.dimulai dari titik akhir kiri (Xo,Yo) garis yang diberikan,
 - Kelebihan Algoritma ini menghitung nilai yang akurat tanpa pembulatan dan terlihat lebih mudah.
 - Kekurangan Algoritma Bresenham hanya dapat menggambar garis horizontal, atau miring 45 derajat
- 3. Proses pembentukan lingkaran dengan algoritma ini dapat dilakukan dengan menentukan suatu titik awal. Bila titik awal pada lingkaran (x,y) maka terdapat tiga posisi lain, sehingga dapat diperoleh delapan titik. Dengan demikian sebenarnya hanya diperlukan untuk menghitung segmen 450 dalam menentukan lingkaran selengkapnya. Dengan titik pusat lingkaran yang tertentu, delapan titik simetris dapat ditampilkan seperti pada gambar berikut:



- 4. Fill Area adalah mengisi daerah kosong yang dibatasi oleh frame polygon suatu bentuk geometri. Algoritma Scan line pengisian area dilakukan menurut arah scan line (garis scan) yang melintasi polygon kemudian posisi yang berhubungan antara sepasang titik tertentu diberi warna.
- 5. Perbedaan Boundary Fill dan Flood Fill:

Dasar Perbandingan	Boundary Fill	Flood Fill
Proses Pengecatan	Titik interior diwarnai	Warna yang acak dapat
	dengan terus mencari warna	digunakan untuk mewarnai
	batas.	bagian interior kemudian
		yang lama diganti dengan
		yang baru.
Konsumsi Memori	Rendah	Tinggi
Kecepatan	Cepat	Relatif lambat
Kompeksitas Algoritma	Rumit	Relatif sederhana

6. A) Dilatasi dengan vektor (12,15).

Dilatasi :
$$k = 15-12 = 3 P(12,15)$$

 $A = x' = a + k(x-a) x' = 12 + 3(10-12) x' = 6$
 $y' = b + k(y-b) y' = 15 + 3(10-15) y' = 0$
 $A' = (6,0)$
 $B = x' = a + k(x-a) x' = 12 + 3(25-12) x' = 51$
 $y' = b + k(y-b) y' = 15 + 3(27-15) y' = 51$
 $B' = (51,51)$

Translasi: A = x' = 10 + 12 = 22

$$y' = 10 + 15 = 25$$

$$A' = (22,25)$$

$$B = x' = 25 + 12 = 37$$

$$y' = 27 + 15 = 42$$

$$B' = (37,42)$$

C) Rotasi 60°

7. Salah satu algoritma clipping diusulkan oleh Danny Cohen and Ivan Sutherland pada tahun 1967 yaitu algoritma Cohen-Sutherland. Algoritma ini digunakan untuk menentukan apakah terdapat potongan garis yang digambar di dalam jendela dan sebaliknya akan menghilangkan potongan garis yang berada di luar jendela.

8. A.

	Region Code	Kategori Titik
Titik		
A(3,4)	0 0 0 0	Visible
B(5,9)	0 0 0 0	Visible
C(5,11)	1 0 0 0	Invisible
D(7,8)	0 0 0 0	Visible
E(0,5)	0 0 0 1	Invisible

F(5,-1)	0 1 0 0	Invisible
---------	---------	-----------

• Kategori I : garis AB visible karena region code kedua ujungnya 0000

• Kategori II : garis CD dan EF adalah candidates for clipping.

B. Proses clipping:

→Garis CD melewati titik C(5,11) region code 1000 dan titik D(7,8) region code 0000

→Garis EF melewati titik E(0,5) region code 0001 dan titik F(5,-1) region code 0100